



JIPP

<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/JIPP/index>

ISSN: e-ISSN:

Journal Inovasi
Pendidikan dan
Pengajaran

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PADA MAPEL IPS (GEOGRAFI) KELAS VII DI SMPN 1

Yuliana*¹, Suherdiyanto², Novita Sariani³

¹ IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

² IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

³ IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

*Email: yulianaliliana90@gamil.com

Abstract: This study aims to determine the improvement of student learning outcomes through the use of Student Worksheets (LKPD) in the seventh grade Social Sciences (geography) folder at SMP Negeri 1 Sungai Betung, Bengkayang Regency. This research is a classroom action research with two cycles. Each stage of the cycle includes planning, implementation, observation and reflection. The techniques used in this research consist of observation techniques, measurement techniques, and documentation. The data collection tool in this study used observation, test and documentation guides. The population and sample in this study were all students of class VIIIE of SMP Negeri 1 Sungai Betung, Bengkayang Regency with a total of 33 students. Sources of data obtained from the results of tests and observations to be analyzed quantitatively and qualitatively. Based on the results of this study, it was shown that the implementation of learning using student worksheets for class VIIIE students of SMP Negeri 1 Sungai Betung, Bengkayang Regency which was carried out by researchers in collaboration with social science subject teachers for class VII according to the Learning Implementation Plan (RPP) used 2 cycles. Each stage of the cycle includes planning, implementation, observation, and reflection. A learning implementation plan is made so that it can be carried out as planned in the learning implementation plan. It is known that in the first cycle the average value of student learning outcomes in social studies subjects is 48.96 with classical mastery of students 36.36%. From the results of the research and obtained the highest score of 73 and the lowest score of 16. And students who achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM) were 12 people and students who did not reach the KKM were 21 people. While the treatment of cycle II had an average value of student learning outcomes in social studies subjects, namely 67.21 with classical completeness of students 78.78%. The highest score was 83 and the lowest score was 43. Of the students who achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM) as many as 26 and 7 other students were still below the KKM. This shows that through the use of LKPD shows that the value of student learning outcomes has increased, this can be seen in the percentage of student learning mastery in the first cycle of 36.36% with an average value of 48.96, in the second cycle the percentage of student learning mastery has increased. to 78.78% in the successful category, in the second cycle there was an increase of 7.81. So, it can be concluded that the use of Student Worksheets (LKPD) can improve student learning outcomes for class VIIIE SMP Negeri 1 Sungai Betung, Bengkayang Regency.

Keywords: learning outcomes, the use of LKPD



JIPP

<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/JIPP/index>

ISSN: e-ISSN:

Journal Inovasi
Pendidikan dan
Pengajaran

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan, dan kecerdasan intelektualnya. Dalam pengertian yang lain dapat meningkatkan potensi pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik Yudianti. dkk, 2014 (Dalam Rosita,2020) [2] agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan Bab II pasal 3, menyatakan bahwa :“Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam kehidupan”.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk menghantarkan siswa memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkahlaku. Pengembangan dalam proses disekolah tidak lepas dari hasil belajar siswa, yang pada hakikatnya belajar merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam rangka mewujudkan kualitas yang baik dalam proses belajar maupun pencapaian pembelajaran.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan materi disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS. Proses pembelajaran di sekolah selama ini sering berjalan kurang maksimal, ada kalanya guru mengalami kesulitan membuat siswa memahami materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar rendah. Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengorganisasi tujuan, bahan, model, alat serta penilaian sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada diri siswa seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hal itu dibuktikan ketika guru ingin menyampaikan materi pelajaran, terlebih dahulu guru harus membuat RPP yang didalamnya sudah mencakup semua yang harus dilakukan dan dipersiapkan mulai dari alat, bahan, model, serta sistem penilaian dari proses pembelajaran tersebut sehingga jelas tujuan pembelajaran

yang akan dicapai. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Hasilnya dituangkan dalamnya bentuk angka atau nilai.

Agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dibutuhkan proses pembelajaran yang berkualitas. Artinya dalam proses pembelajaran guru harus memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik peserta didik, serta memahami metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam membangun wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan adanya penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Keuntungan penggunaan LKPD adalah memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, bagi peserta didik akan belajar mandiri dan belajar memahami serta menjalankan suatu tugas tertulis. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis. Mata pelajaran IPS meliputi bahan kajian Sosiologi, Sejarah, Geografi dan Ekonomi. Hal terbesar yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah adalah para guru dan siswa. Pada umumnya proses pembelajaran di kelas lebih berorientasi pada aktivitas guru dalam menyelesaikan hasil pembelajaran, sementara siswa hanya sebagai pendengar dan penulis yang baik. Melalui kolaborasi antara peneliti dan guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih aktif dan pada mata pelajaran IPS menarik perhatian siswa sebagai sesuatu yang menyenangkan dan disukai, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Mapel IPS (Geografi) Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang”

2. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Penelitian tindakan kolaboratif (kerja sama) dari beberapa pihak (guru, kepala sekolah, siswa, dosen, dan peneliti). Menurut Mahmud (2011:2090), menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas bentuk kolaborasi adalah penelitian yang melibatkan beberapa pihak, yaitu guru, kepala sekolah

maupun dosen secara serentak, dengan tujuan meningkatkan praktik pembelajaran, menyumbang perkembangan teori dan meningkatkan karier guru.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan tindakan pembelajaran kelas dalam rangka mencapai tujuan untuk mencari solusi permasalahan yang terdapat disuatu kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungai Betung tepatnya di kelas VIIIE. Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan adalah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang diikuti peserta didik sebanyak 33 orang dan guru sebagai kolaborator. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data tentang dari hasil belajar dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal, serta lembar observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan belajar siklus I. Bisa dikatakan nilai-nilai masih dibawah KKM, adapun KKM yang sudah ditetapkan sebesar 60 oleh pihak dekolah. Adapun nilai rata – rata siswa hanya 48,96. Terendah 16. Tertinggi 73. Dari keseluruhan yang tuntas sebanyak 12 siswa dan 21 orang lainnya masih dibawah KKM. Agar lebih jelas, bisa dilihat tabel dibawah ini :

Tabel I
Hasil Nilai Siswa Siklus I

No	Hasil	Nilai
1	Terrendah	16
2	Rata-rata	48,96
3	Tertinggi	73

Berdasarkan hasil belajar siklus I di atas dapat diketahui bahwa terdapat 12 siswa yang tuntas (36,36%), dan 21 siswa yang belum tuntas (63,63%) dengan demikian nilai rata-rata 48,96. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II
Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	12	36,36%
2	Belum Tuntas	21	63,63%
	Jumlah	33	100%

Sumber: Hasil Nilai Tes Siklus I

Hasil belajar pada siklus I belum memenuhi target ketuntasan, karena pada siklus 1 ketentuan belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 36,36 % maka dapat disimpulkan ketuntasan klasikal atau indikator kinerja belum tercapai sehingga akan dilanjutkan siklus II.

Tabel III
Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	26	78,78%
2	Belum Tuntas	7	21,21% %
	Jumlah	33	100%

Sumber : Hasil Nilai Tes Siklus I

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan ketuntasan klasikan telah tercapai yaitu 78,78% dengan rata-rata 67,21. Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah bahwa pada siklus II proses pembelajaran mengalami perubahan-perubahan kearah yang lebih baik, hasil belajar pada siklus II dari siklus I. Jika dilihat dari ketuntasan secara klasikal, kelas VIIIE sudah memenuhi target ketuntasan.

Tabel IV
Rekapitulasi Total Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Sikus I	Siklus II
Mencapai KKM	12	26
Belum mencapai KKM	21	7
Nilai Tertinggi	73	83
Nilai terrendah	16	43
Rata-Rata Nilai	48,96	67,21
Presentase Ketuntasan	36,36%	78,78%

Sumber: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan presentase kelulusan siswa di atas diketahui bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIIIE SMP Negeri 1 Sungai Betung kabupaten Bengkayang. Setelah diberikan tindakan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi manusia, tempat dan lingkungan di kelas VIIIE SMP Negeri 1 Sungai Betung terdapat perkembangan nilai yang terjadi antara siklus I dan Siklus II. Maka penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di kelas VIIIE SMP Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang dikatakan berhasil.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan, maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada siswa kelas VIIIE SMP Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang telah terlaksana, serta diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS kelas VII. Dengan dibuatnya rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat terlaksana sesuai rencana pelaksanaan

pembelajaran menggunakan 2 siklus. Setiap tahapan siklus meliputi, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

- b) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), diketahui bahwa pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu 48,96 dengan ketuntasan klasikal peserta didik 36,36%. Dari hasil penelitian dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 73 dan nilai terendah 16. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 12 orang dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 21 orang. Sedangkan perlakuan siklus II memiliki rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu 67,21 dengan ketuntasan klasikal peserta didik 78,78%. Diperoleh nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah 43. Dari siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 26 dan 7 siswa lainnya masih dibawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui penggunaan LKPD menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada presentase ketuntasan belajar siswa di siklus I sebesar 36,36% dengan nilai rata-rata 48,96, pada siklus II presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 78,78% dengan kategori berhasil, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,81. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang.

5. Ucapan Terimakasih

Tiada kata lain selain mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan berkat kelimpahan dan rahmatnya, penyusunan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mapel IPS (Geografi) Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang".

6. Daftar Pustaka

Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Rahayuningsih, D. I. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726-733.

Rosita, (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Berbasis Multimedia Presentasi (Powerpoint) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Seluas*. Skripsi : Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.